

Abstraksi

Salah satu cara untuk mencapai pemeliharaan yang obyektif dari berbagai sumber daya manusia yang baik pada fungsi manajemen sumber daya manusia baik secara langsung maupun tak langsung bertanggung jawab untuk meningkatkan cara kerja dari berbagai fungsi yang berbeda-beda dengan melaksanakan audit manajemen fungsi sumber daya manusia. Oleh karena itu manajemen perusahaan perlu dilengkapi dengan perangkat manajemen berupa audit manajemen fungsi sumber daya manusia. Audit manajemen terhadap sumber daya manusia perlu diselenggarakan sebagai langkah pro-aktif, yang artinya masalah yang ada diantisipasi dan diambil tindakan korektif sebelum masalah tersebut membawa dampak yang lebih jauh dan lebih kompleks. Audit manajemen merupakan suatu alat bantu untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada pada fungsi sumber daya manusia sehingga sangat berguna bagi pihak manajemen untuk perbaikan atas fungsi tersebut. PT Pelayaran Meratus Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran. Saat ini perusahaan dihadapkan pada permasalahan penurunan kinerja sumberdaya manusia yang menyebabkan kinerja perusahaan secara keseluruhan juga terpengaruh. Aktivitas sumber daya manusia merupakan kegiatan terpenting bagi PT Pelayaran Meratus Surabaya karena sumber daya manusia merupakan perencanaan, pengordinasi, pengendalian, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pelaksanaan audit manajemen atas fungsi sumber daya manusia pada PT Pelayaran Meratus Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan teknik yang digunakan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, mengumpulkan data mengenai pengelolaan unit kerja internal audit, mengevaluasi pelaksanaan audit manajemen, membandingkan antara realisasi dengan landasan teori dan ketentuan mengenai pelaksanaan, fungsi dan tugas pokok unit kerja internal audit dan menarik kesimpulan.

Setelah dilakukan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan efektivitas audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang dilaksanakan tahun 2006 mencapai angka 69,47% yang berarti cukup efektif. Kriteria audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang dijalankan sangat efektif dan efektif adalah kedudukan internal audit, pedoman pemeriksaan, pengembangan sdm, rencana pemeriksaan, laporan hasil pemeriksaan dan pemantauan tindak lanjut. Kriteria audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang dijalankan dengan cukup efektif adalah pengkajian dan penilaian SPM. Kriteria audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang dijalankan dengan kurang efektif adalah rencana kerja dan pengawasan pemeriksaan Kriteria audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang dijalankan dengan tidak efektif adalah kertas kerja pemeriksaan dan pengendalian mutu.